

MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK

Oleh :

Johansyah, Arizal Eka Putra, Anggi Septia Nugroho
Universitas Muhammadiyah Lampung
johansyah.uml@gmail.com
arialeka@gmail.com
septianugroho90@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar memiliki peran yang besar dalam dunia pendidikan, misalnya dalam mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap murid. Demikian pesatnya, maka keberadaan perpustakaan sebagai sumber informasi mutlak diperlukan di sekolah-sekolah. Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di semua jenjangnya, mulai dari yang paling rendah (Taman Kanak-kanak) sampai yang paling tinggi (Perguruan Tinggi), tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan sarana perpustakaan. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran tidak bisa dilepaskan dengan buku sebagai sumber informasi, demikian pula sumber informasi yang lain seperti peta, globe, dan sebagainya, yang biasanya tersedia di perpustakaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam analisisnya menggunakan Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu *data Reduction*, *data Display*, dan *data Conclusion Drawing / Verification*.

Hasil penelitian ini yaitu upaya yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung adalah sebagai berikut : 1) Penyediaan bahan pustaka yang dapat memenuhi fungsi perpustakaan; 2) Meningkatkan pelayanan perpustakaan; 3) memperkenalkan dan membimbing mereka agar gemar dan mau baca buku; 4) Bekerja sama dengan guru kelas; 5) memotivasi minat baca peserta didik dengan jalan mengadakan pameran buku; 6) membuat klipping dari koran, majalah, atau buletin; 7) menyusun koleksi buku dengan sistem yang rapih; 8) membuat administrasi peminjaman.

Kata kunci: *Perpustakaan, Minat, Baca*

A. PENDAHULUAN

B. Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat menuntut tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia ini dilakukan melalui upaya-upaya sistematis dan terencana dalam bentuk pendidikan baik pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Sejalan dengan perkembangan dalam dunia pendidikan, guru dituntut untuk semakin mampu membantu dan mengarahkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar yang ada. Memang sumber belajar beragam jenisnya, di antara yang

populer dan urgen keberadaannya adalah perpustakaan.

C. Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru lagi di kalangan masyarakat, terutama di sekolah-sekolah, dimana perpustakaan sekolah mempunyai peran yang penting, karena di sinilah awal mula peserta didik dapat menentukan masa depannya, sejak bangku sekolah sampai perguruan tinggi. Perpustakaan tidak dapat dipahami sebatas sebagai sebuah gedung atau akomodasi fisik tempat menyimpan buku semata, akan tetapi secara sederhana dapat dinyatakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, "ruang khusus", dan kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaannya.

D. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar memiliki peran yang besar dalam dunia pendidikan, misalnya dalam mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap murid. Demikian pesatnya, maka keberadaan perpustakaan sebagai sumber informasi mutlak diperlukan di sekolah-sekolah. Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di semua jenjangnya, mulai dari yang paling rendah (Taman Kanak-kanak) sampai yang paling tinggi (Perguruan Tinggi), tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan sarana perpustakaan. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran tidak bisa dilepaskan dengan buku sebagai sumber informasi, demikian pula sumber informasi yang lain seperti peta, globe, dan sebagainya, yang biasanya tersedia di perpustakaan. Adanya perpustakaan diharapkan peserta didik dapat mengembangkan ketrampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka sendiri. Hal ini tentunya dengan cara memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin, dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang tersedia untuk menambah pengetahuannya, baik buku pelajaran, keagamaan maupun umum.

E. Pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah dapat dilihat dalam pasal 45 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa: "Setiap satuan pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

F. Sebagai salah satu sarana pendidikan yang keberadaannya mutlak diperlukan sekolah, maka perpustakaan harus dikelola dan diselenggarakan secara efektif dan efisien. Berdasar pada pengelolaan yang efektif tersebut, perpustakaan bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.

G. Demikian juga dalam Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 42 (2) disebutkan: "Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruangan bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah,

tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

H. Pada pra penelitian, tanggal 04 oktober 2018 peneliti mendapatkan informasi bahwa perpustakaan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah pertama kali didirikan sejak tahun 2005 yang dikelola oleh pustakawan yang juga merangkap sebagai staf di lab bahasa, lalu seiring berjalannya waktu perpustakaan mulai di perbaharui dan ditambah koleksi bukunya. Menurut pustakawan disana, di perpustakaan ini sangat kurang fasilitasnya diantaranya belum ada komputer, meja baca, rak buku rusak, dan minim inventaris bukunya. Padahal perpustakaan ini didirikan untuk menambah pengetahuan peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Hikmah. Selain itu kurang tertibnya pengunjung perpustakaan dan minimnya minat baca peserta didik disana menjadi permasalahan yang harus dibahas oleh peneliti.

I. Secara struktural maupun operasional, perpustakaan sekolah perlu penanganan lebih serius. Namun, dalam praktiknya beberapa sekolah belum menyelenggarakan pelayanan perpustakaan dengan baik dan memadai. Hal itu menyebabkan kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal. Akan tetapi, pemerintah tidak berdiam diri melihat kondisi tersebut, berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen pendidikan.

J. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya sarana dan prasarana di sekolah berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses pendidikan itu sendiri. Dalam upaya peningkatan kualitas dan mutu pendidikan, maka seluruh komponen pendidikan harus terintegrasi dan dikelola dengan baik, termasuk di dalamnya perpustakaan. Hal ini menjadi dasar penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang pengelolaan perpustakaan dan implikasinya dalam peningkatan mutu madrasah dengan melalui penelitian yang berjudul “Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Ma Al Hikmah Way Halim Bandar Lampung”.

K. Penelitian ini diharapkan dapat memaparkan pengelolaan perpustakaan dan peningkatan mutu pendidikan madrasah dengan adanya perpustakaan di MA Al Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

L.

M. METODE

N. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga masalah mengenai pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung menjadi jelas.

O. Oleh karena itu penulis berusaha menghimpun data-data yang berhubungan dengan pokok-pokok persoalan dalam penelitian sehingga diharapkan dapat memberi kelancaran dalam penyelesaian dan tepat pada sasaran. Berdasarkan caranya, dikenal beberapa cara pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

P. Metode Observasi, digunakan sebagai metode pokok atau primer untuk menghimpun data tentang pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung. Metode Wawancara (*interview*), pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pelengkap yang ditujukan kepada pimpinan pondok (kyai) kepala sekolah dan guru – guru, kepala asrama, dan santri Pondok Pesantren Al-Hikmah. Adapun data yang akan diambil adalah terkait data-data yang berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung. Selanjutnya, menggunakan metode demonstrasi. Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pelengkap untuk memperoleh data mengenai struktur kepengurusan, jumlah pegawai, jumlah peserta didik serta sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.

Q. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu dengan tertumpu pada prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku secara utuh.

R. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu *data Reduction, data Display, dan data Conclusion Drawing / Verification*.

S. HASIL DAN PEMBAHASAN

T. Hasil pengamatan dan beberapa sumber data bahwasanya pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MA Al Hikmah menggunakan berbagai strategi. *Pertama*, penyediaan bahan pustaka yang dapat memenuhi fungsi perpustakaan. Untuk menambah koleksi bahan pustaka, perpustakaan membeli secara mandiri ke penerbit buku, atau beli di toko buku terdekat. Kemudian juga berasal dari sumbangan, yang berasal dari para murid, staf dan guru, penerbit, atau bahkan dari Lembaga-lembaga pemerintah daerah dan swasta. Juga bagian perpustakaan mengadakan kegiatan untuk peserta didik dengan membuat kliping majalah yang terkait dengan pelajaran.

U. *Kedua*, pustakawan menerapkan sistem peminjaman buku-buku di perpustakaan MA Al Hikmah Way Halim Bandar Lampung dengan menggunakan sistem terbuka dimana peserta didik langsung mencari dan memilih sendiri buku yang dibutuhkan di rak-rak buku, setelah dapat dan cocok kemudian diserahkan kepada petugas perpustakaan untuk diproses

dicatat, lalu diberikan pada yang meminjam. Tidak terbatas pada pelayanan peminjaman saja, tetapi juga memberikan bimbingan menggunakan katalog yang baik dan benar, serta cara membaca yang benar, agar para pengunjung perpustakaan dapat dengan mudah dalam memahami isi buku yang dibacanya, dengan begitu diharapkan akan tertanam rasa cinta pada buku dan gemar untuk membacanya.

- V. *Ketiga*, memperkenalkan peserta didik dan membimbing mereka agar gemar dan mau baca buku. Dalam hal ini, pustakawan bekerjasama dengan Guru bidang studi untuk selalu mensosialisasikan dan memberikan jadwal kepada peserta didik untuk berkunjung dan menyelesaikan tugas kelompok di perpustakaan.
- W. *Keempat*, bekerja sama dengan guru kelas untuk menginformasikan tentang adanya koleksi buku baru dan juga melayani peserta didik yang mendapatkan tugas dari guru yang ada kaitannya dengan perpustakaan. Guru-guru juga menyusun sebuah rancangan pembelajaran yang mendorong peserta didiknya untuk datang ke perpustakaan. Karena perpustakaan adalah tempat terbaik untuk meningkatkan pengalaman membaca peserta didik.
- X. *Kelima*, berusaha memotivasi minat baca peserta didik dengan jalan mengadakan pameran buku dan memperkenalkan buku baru agar murid terangsang untuk membaca.
- Y. *Keenam*, berusaha selalu menambah kekurangan koleksi dengan jalan membuat klipping dari koran, majalah, atau buletin dengan memilih subjek tertentu.
- Z. *Ketujuh*, penyusunan koleksi menurut sistem yang digunakan, agar koleksi selalu dapat ditemukan dengan mudah. Penyimpanan dan menyusun kartu katalog kedalam lemari dengan susunan berdasarkan kelompok macam kartu katalog, urutannya secara alfabetis huruf-huruf nama pengarang, judul buku dan urutan menurut nomor penempatan.
- AA. *Kedelapan*, administrasi peminjaman rapi, sehingga koleksi yang tidak ada di tempat dengan mudah ditelusuri arahnya. Koleksi buku yang ada disusun sesuai nomer. Majalah atau kliping siswa disusun sesuai bidang subjeknya dan sesuai urutan abjad majalahnya. Sehingga siswa ketika akan memilih buku bacaan menjadi lebih mudah dalam mencarinya. Karena semua buku ataupun majalah sudah sesuai dengan urutan atau susunan masing-masing.

AB. KESIMPULAN

- AC. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di MA Al Hikmah Way Halim Bandar

Lampung adalah Menambah bahan koleksi buku tiap tahun baik buku bacaan yang ada kaitannya dengan pelajaran maupun bacaan umum. Memperkenalkan cara membaca yang baik. Memperkenalkan macam – macam bacaan. Membuat kompetisi membaca dan membuat majalah dinding. Memberikan penugasan masuk perpustakaan wajib bergilir dan memberikan tugas membuat singkatan dan menceritakan kembali secara lisan maupun tulisan. Kerja sama dengan guru bidang studi dalam memperkenalkan buku – buku yang tersedia di perpustakaan. Memberikan pelayanan prima berupa mengadakan pameran buku, menambah koleksi buku dengan cara membuat kliping, penyusunan koleksi dengan sistem rapih, dan membuat administrasi peminjaman secara rapi sehingga koleksi yang tidak ada di tempatnya dengan mudah ditelusuri keberadaannya.

AD.

AE. **DAFTAR PUSTAKA**

- AF. Burhanudin. 1994. Analisis Administrasi, Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- AG. Darmono. 2001. Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Grasindo.
- AH. _____. 2002. Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- AI. Dirjen Dikdasmen. 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
- AJ. Hani Handoko. 2001. Manajemen (ed 2). Yogyakarta: BPPE.
- AK. Ibrahim Bafadal. 2008. Pengelolaan perpustakaan sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- AL. John R. Schermerhorn (M. Parnawa Putranta, Terjemahan). 2003. Manajemen Buku I. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- AM. Lexy J. Moleong. 2005. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- AN. Lasa H.S. 2005. Manajemen Perpustakaan. Yogyakarta: Gama Media.
- AO. Matthew B. M. & A. Michael H. 1992. Analisis data kualitatif. (Terjemahan Tjetjep Rohendi R.). Jakarta: UI-Press.
- AP. Muhammad Nazir. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- AQ. Mulyani A. Nurhadi. 1983. Administrasi Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Kartika Wilis
- AR. Nanang Fatah. 2004. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja

AS. Rosdakarya.

AT.Noerhayati S. 1987. Pengelolaan Perpustakaan Jilid I. Bandung: Alumni.

_____. 1989. Pengelolaan perpustakaan Jilid II. Bandung: Alumni.

P. Sumardji. 1998. Perpustakaan Organisasi Dan Tata Kerjanya.

Yogyakarta: Kanisius.

Shihabuddin Qalyubi, Purwono, Tri Septiyanto,et al. 2003. Dasar – dasar ilmu

AU. Perpustakaan dan informasi. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.

Soetminah. 1991. Perpustakaan, Kepustakaan, Dan Pustakawan. Jakarta: Kanisius

Sudjana. 2004. Manajemen Program Pendidikan. Bandung: Falah Production.

AV. Suharsimi Arikunto. 1990. Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Jakarta: Rajawali Press.

AW. _____. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta

AX. Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. 2009. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media.

AY. Sulistyo Basuki. 1993. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

AZ. Sutarno.2003. Perpustakaan Dan Masyarakat. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Suryosubroto. 2004. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2005 tentang perpustakaan. Jakarta: Kemendiknas

BC.

BD.